

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Lokasi Penelitian**

Peneliti mengambil Cimanggu *Hot Spring and Cottage* sebagai lokasi penelitian. Cimanggu *Hot Spring and Cottage* terletak di kawasan wisata Ciwidey Kabupaten Bandung, tepatnya di Jalan Raya Ciwidey – Rancabali KM 12 Rancabali, Situ Patenggang, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, Indonesia.

Cimanggu *Hot Spring and Cottage* ini dikelola oleh pihak perhutani, dan termasuk bagian dari Taman Wisata Alam (TWA) Cimanggu, dan yang termasuk kedalam TWA Cimanggu antara lain adalah Kampung Cai Rancaupas, Kawah Putih, Cimanggu *Hot Spring and Cottage*, dan Situ Patenggang yang semuanya dikelola oleh perhutani.

#### **3.2. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif karena hal yang akan diteliti merupakan fenomena sosial. Metode deskriptif dipilih karena selain digunakan untuk meneliti fenomena sosial/alam juga biasa digunakan untuk menguji suatu hipotesis atau untuk menjawab pertanyaan mengenai berbagai peristiwa yang sedang terjadi. Disajikan dengan cara deskriptif agar memudahkan dalam membaca dan menganalisis secara statistik.

Metode kuantitatif metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivism, biasa digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan. Pengumpulan data penelitian kuantitatif merupakan upaya penelitian untuk mengumpulkan data bersifat angka, atau bisa juga data bukan angka, namun bisa dikuantifikasikan.

#### **3.3. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai atau sifat dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

mempelajari variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun semua indikator dalam operasional variabel ini adalah berskala ordinal.

Peneliti mengutip teori dari Mill (2007:261) yang menjelaskan aktivitas wisata yang sukses dibagi menjadi tujuh bagian, tetapi dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan enam bagian sebagai indikator karena satu bagian yang lain tidak sesuai dengan tempat yang diteliti. Agar lebih jelas peneliti mencantumkan operasionalisasi dari variabel aktivitas wisata :

**Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
<p>Kepuasan Wisatawan Terhadap Aktivitas Wisata di <i>Cimanggu Hot Spring and Cottage</i></p> <p><i>“Recreation is an activity that takes place during one’s free time, is enjoyable, freely choosen, and benefits the individual emotionally, socially, physically, cognitively, and spiritually”</i> Mill (2007)</p>	Harapan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Harapan wisatawan pada aktivitas wisata yang menyenangkan</li> <li>• Harapan wisatawan pada aktivitas wisata yang variatif dan bebas dipilih</li> <li>• Harapan wisatawan pada aktivitas wisata yang bermanfaat secara emosional</li> <li>• Harapan wisatawan pada aktivitas wisata yang bermanfaat secara sosial</li> </ul>	Ordinal

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Harapan wisatawan pada aktivitas wisata yang bermanfaat secara fisik</li> <li>• Harapan wisatawan pada aktivitas wisata yang bermanfaat secara kognitif</li> </ul>	
	Kenyataan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aktivitas wisata yang menyenangkan</li> <li>• Aktivitas wisata yang variatif dan bebas dipilih</li> <li>• Aktivitas wisata yang bermanfaat secara emosional</li> <li>• Aktivitas wisata yang bermanfaat secara sosial</li> <li>• Aktivitas wisata yang bermanfaat secara fisik</li> <li>• Aktivitas wisata yang bermanfaat secara kognitif</li> </ul>	Ordinal

*Sumber : Diolah oleh Peneliti, 2017*

### 3.4. Jenis dan Sumber Data

Pengumpulan data dilakukan dalam berbagai cara, berbagai *setting* dan berbagai sumber. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.

#### 3.4.1. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, informasi dari tangan pertama atau responden. Peneliti terjun langsung kepada wisatawan untuk mendapatkan data primer dengan cara survey, yakni dengan melakukan komunikasi dengan responden. Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan diantaranya sebagai berikut :

a. Observasi Lapangan

Observasi lapangan merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengunjungi tempat yang menjadi objek penelitian. Focus dalam penelitian ini adalah Cimanggu *Hot Spring and Cottage*

b. Kuesioner/Angket

Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang akan diajukan pada responden untuk diisi sendiri oleh responden. Responden dalam penelitian ini adalah pengunjung atau wisatawan yang datang ke Cimanggu *Hot Spring and Cottage* dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden.

#### 3.4.2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Peneliti mendapatkan data sekunder melalui buku – buku, dokumen, internet, dan sumber lainnya yang bukan dari tangan pertama atau responden.

**Tabel 3.2 Jenis dan Sumber Data**

No	Data	Jenis Data	Sumber Data
1	Profil mengenai Cimanggu <i>Hot Spring and Cottage</i>	Sekunder	Dokumen pengelola tata usah

			Cimanggu <i>Hot Spring and Cottage</i>
2	Tingkat kunjungan wisatawan tahun 2011-2014 di Cimanggu <i>Hot Spring and Cottage</i>	Sekunder	Dokumen pengelola tata usah Cimanggu <i>Hot Spring and Cottage</i>
3	Tanggapan pengunjung mengenai kepuasan aktivitas wisata yang ada di Cimanggu <i>Hot Spring and Cottage</i>	Primer	Pengunjung yang pernah berkunjung ke Cimanggu <i>Hot Spring and Cottage</i>

### 3.5. Populasi dan Sampel

#### 3.5.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2011), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneli untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh pengunjung yang berkunjung ke Cimanggu *Hot Spring and Cottage*.

#### 3.5.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti atau dapat diartikan bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.

Menurut Ary dalam Arikunto (2005:248) sampel 50 sampai 100 subjek penelitian sudah dianggap cukup. Sedangkan menurut dasar pengukuran Maholtra dalam Susilo (2009:3) menjelaskan bahwa sampel adalah sebagian atau mewakili dari populasi yang akan diobservasi.

Menurut Sugiyono (2011) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penentuan besarnya ukuran sampel dengan menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

- n = Ukuran sampel yang dibutuhkan
- N = Ukuran populasi
- E = Persentase kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir (e=0,1)

Dalam pengambilan sampel, penulis memakai teknik *simple random sampling*, yang diartikan pengambilan sampel anggota secara acak, tanpa memperhatikan strata yang terdapat dalam populasi tersebut. Menurut Sugiyono (2011), *simple random sampling* adalah teknik untuk mendapatkan sampel yang langsung dilakukan pada unit sampling. Dengan demikian setiap unit sampling sebagai unsur populasi yang terpencil memperoleh peluang yang sama untuk menjadi sampel atau untuk mewakili populasi. Jadi sampel yang digunakan yaitu para pengunjung Cimanggu *Hot Spring and Cottage*.

**Tabel 3.3 Jumlah Kunjungan Pengunjung ke Cimanggu *Hot Spring and Cottage***

Tahun	Jumlah Pengunjung
2013	96.802
2014	78.336
2015	74.432
2016	68.774
<b>Rata-Rata</b>	<b>79.586</b>

Sumber : Arsip Cimanggu *Hot Spring and Cottage*, 2017

Penulis menghitung jumlah sampel berdasarkan data yang didapat dari HRD dan Tata Usaha Cimanggu *Hot Spring and Cottage*. Data yang dijadikan jumlah populasi adalah jumlah pengunjung yang berkunjung ke Cimanggu *Hot Spring and Cottage* tahun 2013 – 2016 yaitu sebanyak 109,233.5 wisatawan dan persen kelonggaran yang ditentukan adalah sebesar 10%. Berikut adalah jumlah sampel yang dapat diambil:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{79.586}{1 + 79.586(0,1)^2}$$

$$n = \frac{79.586}{795,87}$$

$$n = 99,9$$

$$n = 100$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, dalam penelitian ini sampel yang akan diambil adalah sebanyak 100 pengunjung.

### 3.6. Proses Pengembangan Instrumen

#### 3.6.1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2010:2011) yang dimaksud dengan validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Rumus untuk menghitung kevalidan dari suatu instrument adalah rumus korelasi *product moment*, yaitu sebagai berikut:

$$r = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

- $r$  = Koefisien validitas item yang dicari
- $x$  = Skor yang diperoleh subjek seluruh item
- $Y$  = Skor total
- $\sum x$  = Jumlah skor dalam distribusi  $X$
- $\sum y$  = Jumlah skor dalam distribusi  $Y$
- $\sum x^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi  $X$
- $\sum y^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi  $Y$
- $n$  = Banyaknya responden

Kriteria Uji jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka data dinyatakan valid. Dimana skor  $r$  tabel pada jumlah responden 100 adalah  $r = 0,256$ . Setelah instrumen dinyatakan valid, maka dapat dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya ( $r$ ) pada tabel 3.4 sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Tabel Koefisien Korelasi Nilai r**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
--------------------	------------------

Syafitri Nur Intan, 2019

ANALISIS KEPUASAN PENGUNJUNG TERHADAP AKTIVITAS WISATA DI CIMANGGU HOT SPRING AND COTTAGE CIWIDEY KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

0,800 – 1,000	Sangat Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Cukup Kuat
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2009)

Keputusan pengujian validitas responden dengan menggunakan taraf signifikan sebagai berikut:

- 1) Item pertanyaan yang diteliti dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .
- 2) Jika pertanyaan yang diteliti dikatakan tidak valid jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ .

Perhitungan validitas instrument dilakukan dengan bantuan *software SPSS Statistics 25 for Windows* dapat dilihat pada tabel 3.5 dan 3.6

**Tabel 3.5 Hasil Pengukuran Uji Validitas Variabel Tingkat Harapan**

No	Pertanyaan	r hitung	r tabel	Ket
1	Aktivitas wisata di Cimanggu <i>Hot Spring and Cottage</i> harus menyenangkan	0,615	0,256	Valid
2	Aktivitas wisata di Cimanggu <i>Hot Spring and Cottage</i> harus beragam	0,541	0,256	Valid
3	Aktivitas wisata di Cimanggu <i>Hot Spring and Cottage</i> harus bermanfaat secara emosional	0,600	0,256	Valid
4	Aktivitas wisata di Cimanggu <i>Hot Spring and Cottage</i> harus bermanfaat secara sosial	0,658	0,256	Valid

5	Aktivitas wisata di Cimanggu <i>Hot Spring and Cottage</i> harus bermanfaat secara fisik	0,670	0,256	Valid
6	Aktivitas wisata di Cimanggu <i>Hot Spring and Cottage</i> harus bermanfaat secara kognitif	0,604	0,256	Valid

Sumber : Diolah oleh Peneliti, 2017

Berdasarkan hasil uji validitas instrument penelitian variabel harapan pada tabel 3.5 diatas dengan menggunakan bantuan *software SPSS 25 for Windows*, dapat disimpulkan dari indikator no 1 sampai dengan no 6 dinyatakan valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

**Tabel 3.6 Hasil Pengukuran Uji Validitas Variabel Tingkat Kenyataan**

No	Pertanyaan	r hitung	r tabel	Ket
1	Aktivitas wisata di Cimanggu <i>Hot Spring and Cottage</i> menyenangkan	0,680	0,256	Valid
2	Aktivitas wisata di Cimanggu <i>Hot Spring and Cottage</i> beragam	0,566	0,256	Valid
3	Aktivitas wisata di Cimanggu <i>Hot Spring and Cottage</i> bermanfaat secara emosional	0,695	0,256	Valid
4	Aktivitas wisata di Cimanggu <i>Hot Spring and Cottage</i> bermanfaat secara sosial	0,687	0,256	Valid
5	Aktivitas wisata di Cimanggu <i>Hot Spring and</i>	0,702	0,256	Valid

	<i>Cottage</i> bermanfaat secara fisik			
6	Aktivitas wisata di Cimanggu <i>Hot Spring and Cottage</i> bermanfaat secara kognitif	0,584	0,256	Valid

Sumber : Diolah oleh Peneliti, 2017

Berdasarkan uji validitas instrumen penelitian variabel kenyataan pada tabel 3.6 diatas dengan menggunakan bantuan *software SPSS 25 for Windows*, dapat disimpulkan bahwa indikator dari no 1 sampai no 6 dinyatakan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel.

### 3.6.2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiono (2012) Instrumen yang reliable merupakan instrument yang bila digunakan berkali-kali untuk mengukur data yang sama akan menghasilkan data yang sama juga. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas dengan rumus Spearman Brown:

$$r_i = \frac{2 \cdot r_b}{\sqrt{1 + r_b}}$$

Keterangan:

- $r_i$  = Reliabilitas internal seluruh instrument
- $r_b$  = Korelasi *product moment* antara belahan pertama dan kedua

Dengan kata lain, penggunaan instrument yang valid dan reliable dalam pengumpulan data akan menghasilkan penelitian yang valid dan reliable pula. Jadi instrument yang valid dan reliable merupakan suatu syarat agar hasil penelitian terbukti keabsahannya.

Untuk menyatakan hubungan bisa digunakan kriteria Guilforf dalam Kudus (2013), yaitu:

- a.  $<0,20$  : hubungan yang sangat kecil dan bisa diabaikan
- b.  $0,20 - <0,40$  : hubungan yang kecil (tidak erat)

- c. 0,40 - <0,70 : hubungan yang cukup erat
- d. 0,70 - <0,90 : hubungan yang erat (reliable)
- e. 0,90 - <1,00 : hubungan yang sangat erat (sangat reliable).

Untuk mengukur reliabilitas indikator – indikator dalam kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program *IBM SPSS Statistics 25* untuk windows. Berikut merupakan hasil uji reliabilitas variabel aktivitas wisata.

Cronbach's Alpha	N of Item
.889	14

**Gambar 3.1 Uji Reliabilitas Tingkat Harapan dan Tingkat Kenyataan SPSS 25**

*Sumber : Diolah oleh Peneliti, 2017*

Berdasarkan gambar 3.1 dapat dilihat setelah dilakukan uji realibilitas dengan menggunakan *SPSS Statistics 25* dimana variabel yang diujikan tingkat harapan dan tingkat kenyataan berada pada rentan 0,889 yang berarti reliable.

### **3.7. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pegumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Tahap pengumpulan data dimulai sebelum diformulasikan hipotesis apapun. Peneliti memulai dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan deskriptif dengan melakukan observasi umum, dan mencatat semuanya dalam catatan lapangan. Berikut metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini :

#### **3.7.1. Metode Observasi**

Metode observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung dilapangan atau lokasi penelitian. Dengan metode observasi, informasi dapat dikumpulkan dari pengamatan fisik dan mekanis terhadap hal yang dijadikan objek penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian dengan observasi

kepada pihak pengelola Cimanggu *Hot Spring and Cottage* untuk mengetahui permasalahan yang ada sebagai landasan dan dasar penelitian.

### 3.7.2. Metode Kuesioner

Metode Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang disebarluaskan kepada responden untuk memperoleh informasi mengenai penelitian. Dalam penelitian, metode kuesioner menggunakan skala bertingkat (*rating scale*) yaitu sebuah pertanyaan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan. Dan pengguna kuesioner ini ditujukan kepada para wisatawan.

Skala likert digunakan untuk mengatur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif yang sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata – kata dan untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya :

**Tabel 3.7 Pengukuran Skala Likert**

Skala Tingkat Kepentingan	Skor	Skala Tingkat Kepuasan
Sangat Penting	5	Sangat Puas
Penting	4	Puas
Cukup	3	Cukup
Tidak Penting	2	Tidak Puas
Sangat Tidak Penting	1	Sangat Tidak Puas

Kuesioner disebarakan secara langsung kepada pengunjung Cimanggu *Hot Spring and Cottage*.

### 3.8. Teknik Analisis Data

Instrumen dalam penelitian ini berupa pedoman wawancara untuk melakukan wawancara dengan pengelola objek wisata dan kuesioner atau angket yaitu merupakan daftar pertanyaan yang dapat mewakili pendapat responden. Skala pengukuran melalui pendekatan sebagai berikut :

#### 3.8.1. Pendekatan Skala Likert

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul dengan cara mengelompokkan data berdasarkan

variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

**Tabel 3.8 Kriteria Bobot nilai Alternatif**

Skala	Skor
Sangat baik	5
Baik	4
Cukup	3
Tidak Baik	2
Sangat Tidak Baik	1

Karena hasil dari data yang menggunakan skala likert merupakan data ordinal sedangkan analisis data menggunakan regresi yang membutuhkan data interval. Maka perlu di konversikan terlebih dahulu. Data ordinal yang telah didapat dikonversikan menjadi data interval.

### 3.8.2. Garis Kontinum

Dalam penelitian ini menggunakan skala likert dimana hasil dari skala likert merupakan data ordinal. Data ordinal merupakan data yang berasal dari objek atau kategori yang disusun menurut besarnya, dari tingkat terendah ke tingkat tertinggi atau sebaliknya, dengan jarak yang tidak harus sama.

Data ordinal tersebut selanjutnya dibuat *scoring* yang kemudian digambarkan melalui penggunaan tabel distribusi frekuensi untuk keperluan menganalisa data. Nilai numerikal tersebut dianggap sebagai objek dan selanjutnya melalui proses transformasi ditempatkan kedalam interval. Untuk menganalisis setiap pertanyaan atau indikator, hitung frekuensi jawaban setiap kategori dan dijumlahkan. Setelah setiap indikator mempunyai jumlah, selanjutnya peneliti membuat garis kontinum. Setelah mengetahui skor jumlah indikator, skor tersebut diklasifikasikan dengan garis kontinum. Sebelumnya

ditentukan dulu jenjang intervalnya, yaitu dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana (2005:79) sebagai berikut :

$$\text{Nilai Jenjang Interval (NJI)} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pertanyaan}}$$

Dimana hasil Nilai Jenjang Interval (NJI) adalah interval untuk menentukan sangat setuju, setuju, cukup, tidak setuju, atau sangat tidak setuju dari suatu variabel. Berikut merupakan gambar garis kontinum :



**Gambar 3.2 Garis Kontinum**

### 3.8.3. Rumus Tingkat Kepuasan Pengunjung

Kepuasan pengunjung didapat apabila produk/jasa memenuhi nilai produk yang baik bagi wisatawan sesuai dengan harapan wisatawan. Untuk mendapatkan hasil kepuasan pengunjung, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kepuasan Pengunjung} = \frac{\text{total Kepuasan}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100\%$$

#### a. Tingkat Harapan

Sebagai pedoman bagi pengunjung untuk menilai tingkat harapan kualitas, menggunakan skala Likert dengan nilai 1-5:

**Tabel 3.9 Kriteria Bobot Nilai Tingkat Harapan**

Skala	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (TS)	4

Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

b. Tingkat Kenyataan

Sebagai pedoman bagi pengunjung untuk menilai tingkat kenyataan kualitas, menggunakan skala Likert nilai 1-5.

**Tabel 3.10 Kriteria Bobot Nilai Tingkat Kenyataan**

Skala	Nilai
Sangat Sesuai (SS)	5
Sesuai (S)	4
Cukup Sesuai (CS)	3
Tidak Sesuai (TS)	2
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1